

ABSTRAK

Himawan, Stefanus Agung. 2023. **Pemulihan Konflik Batin Tokoh Utama Novel *Hilda* Karya Muyassarotul Hafidzoh: Kajian Psikologi Sastra**. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Sanata Dharma.

Permasalahan hidup yang akhir-akhir ini sering terjadi adalah kasus kekerasan seksual terhadap perempuan. Peneliti memilih novel *Hilda* karya Muyassarotul Hafidzoh karena juga memuat kasus kekerasan seksual terhadap perempuan. Banyak penghakiman yang dialami oleh para korban kekerasan seksual. Hal ini terjadi karena orang-orang di sekelilingnya tidak memahami dengan baik konflik batin yang dialami oleh para korban. Konflik batin inilah yang membuat alur cerita novel ini menarik untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk-bentuk konflik batin tokoh utama, mendeskripsikan penyebab konflik batin tokoh utama, dan mendeskripsikan strategi *coping* yang dijalankan oleh tokoh utama.

Penelitian ini menggunakan kajian psikologi sastra. Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu teknik baca dan catat. Data yang diambil pada penelitian ini berupa kata, kalimat, dan paragraf yang terdapat pada novel *Hilda* karya Muyassarotul Hafidzoh. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu pertama, mengidentifikasi data tentang konflik batin dengan membaca dan mencatat. Kedua, data dikelompokkan berdasarkan rumusan-rumusan masalah yang dipilih. Ketiga, data diinterpretasikan menjadi sebuah makna. Keempat, data disimpulkan berdasarkan teori ahli yang digunakan.

Hasil dari penelitian ini adalah tokoh utama Hilda mengalami bentuk-bentuk konflik batin berupa emosi, tertekan, khawatir, kecewa, dan takut. Selain itu, penyebab konflik batin yang dialami oleh Hilda adalah karena kekurangan kebutuhan fisiologis, kekurangan kebutuhan akan rasa aman, kekurangan kebutuhan akan rasa memiliki dan kasih sayang, kekurangan kebutuhan akan penghargaan dan kekurangan kebutuhan akan aktualisasi diri. Namun, Hilda juga berusaha melepaskan bentuk-bentuk konflik batin itu dengan strategi *coping* yaitu berupa pemecahan masalah dengan perencanaan penuh, perlawanan, meminta dukungan sekitar, penilaian positif, tanggung jawab, pengendalian diri, dan jaga jarak. Kesimpulan yang dapat diambil dari ini adalah Hilda lebih dominan memiliki konflik batin berupa takut, dan kekurangan kebutuhan fisiologis (terutama seks) sebagai penyebab konflik batin yang paling dominan, serta tokoh utama juga ingin terlepas dari konflik batinnya dengan melakukan bentuk strategi yang paling dominan yaitu berupa penilaian positif.

Kata kunci: konflik batin, tokoh utama, novel *Hilda*, psikologi sastra.

ABSTRACT

Himawan, Stefanus Agung. 2023. Recovery of Inner Conflict of the Main Character of Muyassarotul Hafidzoh's Novel Hilda: A Study of Literary Psychology. Thesis. Yogyakarta. Sanata Dharma University, Department of Language and Art Education, Faculty of Indonesian Language and Literature Education, Sanata Dharma University.

The prevalence of sexual violence against women has become a serious concern in society. Researchers opted to analyze Muyassarotul Hafidzoh's novel, Hilda, as it explores cases of sexual violence against women. Victims of such violence often face unfair criticism due to others' lack of comprehension of their inner turmoil. This conflict within victims forms an intriguing aspect of the novel's plot, warranting further examination. The novel under consideration is compelling as it centres around an internal conflict experienced by the protagonist, thereby adding depth to the plot. The objective of this investigation is to delineate the manifestations, origins and resolution techniques employed by the main character in dealing with the internal conflict.

The theoretical framework employed is that of literary psychology. Qualitative research has been selected for this study, with data being collected through reading and recording techniques. The source of the data is the novel Hilda, written by Muyassarotul Hafidzoh, and it includes words, sentences, and paragraphs. The analysis process involves three steps: firstly, identifying data related to inner conflict through reading and recording; secondly, grouping the data based on the selected problem formulations; and thirdly, interpreting the data to derive meaning. Based on the expert theory used, the data has been concluded.

The research findings reveal that Hilda, the protagonist, encountered various forms of internal conflict, specifically emotions, distress, worry, disappointment, and fear. Hilda's conflicts resulted from the deprivation of physiological needs, security, sense of belonging and affection, appreciation, and self-actualisation. However, Hilda attempted to alleviate these inner conflicts through coping strategies, such as problem-solving with careful planning, overcoming resistance, seeking support from those in her environment, making positive evaluations, taking responsibility, exercising self-control, and maintaining a healthy distance. The analysis suggests that Hilda is primarily experiencing inner conflict in the form of fear and unfulfilled physiological needs, particularly in regards to sexuality. The main character seeks to alleviate this inner conflict through positive appraisal, which appears to be the most dominant coping mechanism.

Keyword: *inner conflict, main character, Hilda novel, literary psychology.*